

ABSTRAK

Jaleha. 2017. *Implementasi Manajemen Layanan Khusus di MAN 2 Model Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Konten dan Metodologi: Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag., Bidang Bahasa dan Penulisan: Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd.

Manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Fokus masalah yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 2 Model Banjarmasin yang difokuskan menjadi: Bagaimana perencanaan layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 2 Model Banjarmasin, bagaimana pengorganisasian layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 2 Model Banjarmasin, bagaimana pelaksanaan layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 2 Model Banjarmasin, bagaimana pengawasan layanan perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di MAN 2 Model Banjarmasin.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan pembina UKS dan objek dalam penelitiannya adalah pelaksanaan manajemen layanan khusus di MAN 2 Model Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumenter, setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan implementasi manajemen layanan perpustakaan dan UKS dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan perpustakaan tertuang dalam program kerja perpustakaan dan UKS tertuang dalam pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang disingkat dengan trias UKS yang secara umum mengacu pada tugas pokok, tujuan institusi, visi dan misi sekolah. Pengorganisasian perpustakaan dan UKS di MAN 2 Model Banjarmasin berjalan dengan baik. Pelaksanaan perpustakaan menerapkan sistem terbuka dan tertutup, sedangkan pelaksanaan UKS berjalan baik terlihat dari terlaksananya kegiatan sesuai dengan perencanaan yang mengacu pada trias UKS. Pengawasan perpustakaan MAN 2 Model Banjarmasin perlu ditingkatkan lagi dari pihak yang berkompeten seperti kepala sekolah maupun kepala perpustakaan, adapun pengawasan dari UKS tidak dapat dilakukan seorang diri karena ruang lingkupnya besar, makanya mengikutsertakan kepala sekolah, guru, siswa dan juga pihak puskesmas.